

PARIWISATA KOTA PAJU



Karya Tulis Akhir Ini Diajukan Untuk Melengkapi Pernyataan
Kelulusan Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

ERINDA SEFRIANA

NIM 153450200550009

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
JAKARTA**

2018

PARIWISATA KOTA PAJU



ERINDA SEFRIANA

NIM 153450200550009

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL**

JAKARTA

2018



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Akhir ini telah diujikan pada, 14 Agustus 2018

Fahdi Sachiya S.S., M.A
Ketua Penguji

Dra. Ndaru Catur Rini, M.IKom
Sekretaris Penguji

Fitri Meutia, S.S., M.A
Pembimbing Penguji

Disahkan pada tanggal, Agustus 2018

Fitri Meutia, S.S., M.A
Ketua Program Studi

Dra Rurani Adinda, M.Ed
Direktur



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Lengkap : Erinda Sefriana
Nomor Pokok Mahasiswa : 153450200550009
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Pariwisata Kota Paju
Diajukan untuk : Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program
Diploma Tiga (III) Akademik Bahasa Asing
Nasional

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Fitri Meutia S.S., M.A.

Direktur

Dra. Rurani Adinda, M.Ed.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erinda Sefriana
Nim : 153450200550009
Fakultas : Akademi Bahasa Asing Nasionall
Tahun Akademi : 2015-2016

Saya menyatakan, bahwa karya tulis akhir yang berjudul

Pariwisata Kota Paju

Karya tulis ini adalah hasil karya penulis dan tidak melakukan tindakan plagiatisme atau mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Penulis bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika akademi dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini di buat tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jakarta, 14 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Erinda Sefriana

ABSTRAK

Karya tulis ini diajukan oleh:

Nama : Erinda Sefriana

Program Studi : Bahasa Korea

Judul Karya Tulis Akhir : PARIWISATA KOTA PAJU

Tujuan dari penulisan karya akhir ini memberikan informasi tentang beragam destinasi wisata yang dapat kita kunjungi di kota Paju. Wisata-wisata yang dibahas yaitu seperti wisata mendebarkan di DMZ, wisata layanan edukasi yang ada di *English Village*, hingga wisata santai di *Provence Village* dan *Heyri Art Valley* yang dapat dinikmati para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Informasi-informasi tentang beberapa destinasi wisata akan memudahkan para wisatawan dalam berpariwisata dan menarik banyak minat wisatawan untuk melakukan wisata ke kota Paju.

Kata Kunci : wisata, Paju

ABSTRACT

This paper is submitted by:

Name : Erinda Sefriana

Major : Korean Language

Title : PAJU TOURISM

The purpose of this paper is provide to information about various tourist destinations, that we can visit in the city of Paju. The destinations discussed are like thrilling tours at the DMZ, educational service tours at English Village, relaxing tours at Provence Village and Heyri Art Valley that can be enjoyed by local and foreign tourists. Information hopefully will make it easier for tourists when they visit Paju city.

Keywords : tour, Paju

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis akhir ini tentang “*Pariwisata Kota Paju*”. Penulis mengucapkan rasa syukur karena telah dimudahkan dalam proses pengetikan. Tidak ada hambatan sedikit pun dalam mengumpulkan dan mengerjakan karya tulis akhir ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyusun karya tulis tidak lain untuk diajukan guna memenuhi persyaratan dalam ujian akhir Program Studi Diploma tiga (DIII), khususnya Akademi Bahasa Asing Nasional (ABANAS). Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Ruraini Adinda, M.Ed., selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional
2. Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan karya tulis ini berlangsung, sehingga karya tulis akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Para Pengajar Akademik Bahasa Korea: Bapak Heri Suheri S.S, Bapak Zaini M.A., Bapak Fahdi Sachiya S.S., M.A., Ibu Dra. Ndaru Catur Rini, M.I Kom, Ibu Yayah Chaeriyah S.S., M.A., Ms Lim Kyung Ae, Ms Kwon Young Sun,

4. Seluruh staf dan pegawai di Sekretariat Akademik Bahasa Asing Nasional yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya.
5. Kedua orang tua, Bapak Windra dan Ibu Fransina yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat Dwi Antriska, Winda Agustin, Hikmah Malia, Sherly Intansari Ginting, Gusti Indah Mentari, Hairina Aprianny. Yeyen Septiasari, kak Meilinda, Masnah Nurhadi, Lenida Henidar yang sudah menemani mengerjakan karya tulis akhir ini.
7. Sung Ji Han, Rizkiyah Fathinah, Yacine Frihessane, yang telah mendukung dan membantu penulis mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan karya tulis akhir ini.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa Akademik Bahasa Korea yang telah memberikan partisipasi dan perhatiannya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Akhir ini jauh dari sempurna, baik dalam segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, khususnya dari dosen pembimbing guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Jakarta

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI..... vii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Alasan Pemilihan Judul..... 3

1.3. Tujuan Penulisan..... 3

1.4. Batasan Masalah..... 4

1.5. Metode Penulisan..... 4

1.6. Sistematika Penulisan..... 4

BAB II..... 6

PARIWISATA KOTA PAJU 6

2.1. Kota Paju..... 6

2.2. Objek Wisata Kota Paju..... 7

2.2.1. Imjingak Resort (임진각 관광지)..... 7

2.2.2 DMZ (*Demilitarized Zone*) 한반도 비무장지대 15

2.2.3 Gyeonggi English Village Paju Camp..... 24

2.2.4 Provence Village..... 28

2.2.5 Heyri Art Village (헤이리예술마을).....	35
BAB III.....	40
KESIMPULAN.....	40
3.1 Kesimpulan dalam bahasa Indonesia	41
3.2 Kesimpulan dalam bahasa Korea	42
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi. (Wahab, 1975).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. (*Menurut Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*) Pariwisata merupakan kegiatan-kegiatan atau orang-orang yang melakukan perjalanan dan tinggal di luar lingkungan mereka selama tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk bersantai, bisnis dan tujuan lainnya. (Richardson, dkk. : 2004)

Menurut Matieson dan Wall, pariwisata merupakan serangkaian aktivitas berupa aktivitas perpindahan orang yang terjadi untuk sementara waktu ke satu tujuan di luar tempat tinggalnya atau pun di luar tempat kerjanya yang biasa, aktivitas yang dilaksanakan selama berada di lokasi tujuan, dan berbagai macam kemudahan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya baik selama perjalanan menuju lokasi tujuan atau pun ketika berada pada tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Wahab (dalam Yoeti, 1995 : 107), pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (di luar negeri) meliputi pendiaman dari daerah lain (daerah tertentu, suatu negara atau suatu benua) untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya di mana ia bertempat tinggal.

Korea Selatan negara yang terletak di Asia Timur dengan Ibukota Seoul termasuk negara maju yang perkembangan ekonominya meningkat pesat seperti negara maju lainnya. Selain itu, perkembangan pariwisata juga meningkat pesat. Berdasarkan situs World Economic Forum (<https://www.weforum.org/>) tentang *The Travel and Tourism Competitiveness Report 2017* atau *Laporan Daya Saing Perjalanan dan Pariwisata 2017*, Korea Selatan salah satu dari lima negara paling maju dalam Indeks Daya Saing Perjalanan dan Pariwisata Dunia. Pencapaiannya terbukti dari meningkatnya hingga 10 peringkat dalam Indeks Daya Saing Perjalanan dan Pariwisata Dunia 2017 yang berada di peringkat 19. Tidak hanya Ibukota Seoul, kota-kota lainnya juga memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menumbuhkan minat wisatawan mengunjungi kota lainnya. Salah satunya adalah kota Paju yang berada di provinsi Gyeonggi.

Pariwisata di kota Paju penulis pilih untuk dibahas karena banyak wisatawan yang memilih Paju sebagai tujuan wisata mereka. Wisata ke kota Paju menjadi pengalaman yang cukup menegangkan bagi wisatawan karena Paju merupakan kota terdekat dengan Korea Utara dan pada wilayah kota Paju terdapat DMZ (Demilitarized Zone) yaitu wilayah perbatasan antara Korea Selatan dan

Korea Utara. Maka dari itu pariwisata menuju DMZ sangat populer di kalangan wisatawan, dan pariwisata ke Paju ini juga akan menjadi perjalanan yang cukup menegangkan bagi mereka. Akan tetapi, tidak hanya DMZ yang bisa kita kunjungi ketika berada di kota Paju. Masih banyak tempat pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Jadi tidak hanya wisata bernuansa ketegangan yang bisa kita nikmati di kota Paju, wisata yang lebih santai dan menambah pengalaman serta pengetahuan juga banyak di kota Paju ini.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Pada zaman ini masih banyak orang yang menghabiskan waktu liburan dengan melakukan perjalanan dan pariwisata. Baik melakukan perjalanan dan berwisata di negara sendiri maupun ke negara lain. Minat wisata menuju Korea Selatan juga tidak hanya terdapat pada wisatawan Indonesia namun pada wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Dalam hal ini Korea Selatan sebagai negara yang memiliki lokasi wisata yang terkenal dan menyenangkan di kalangan masyarakat Korea maupun wisatawan asing di antaranya juga adalah pariwisata di kota Paju. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menguraikan dan membahas tempat wisata apa saja yang berada di kota Paju, karena di kota Paju terdapat banyak objek wisata yang tidak hanya menunjukkan keindahan tetapi juga menunjukkan nilai sejarah salah satunya DMZ.

1.3 Tujuan Penulisan

Menguraikan keindahan pesona dan objek wisata terkenal di kota Paju. Dan untuk memenuhi persyaratan jenjang kelulusan Diploma III Abanas Jurusan Bahasa Korea.

1.4 Batasan Masalah

Korea Selatan merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai lokasi wisata yang terkenal di kalangan masyarakat Korea maupun Internasional. Begitu banyak lokasi wisata yang dapat kita kunjungi dari yang berlokasi di kota besar maupun di kota kecil. Karena begitu banyak lokasi wisata di Korea, pada Karya Tulis Akhir ini, penulis akan mempersempit pembahasan tentang pariwisata di Korea yaitu salah satu kota yang berada di Provinsi Gyeonggi yaitu kota Paju yang berfokus pada tempat wisata yang menurut penulis menarik untuk wisatawan asing. Hal ini di karenakan banyak wisatawan asing maupun lokal yang berwisata ke kota Paju, penulis berharap Karya Tulis Akhir ini menjadi informasi atau rekomendasi dalam perjalanan dan pariwisata di Korea Selatan.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis melakukan penyusunan data dari berbagai literatur, buku-buku ilmiah serta, menelusuri internet yang berhubungan dengan pembahasan yang penulis angkat yaitu, *Pariwisata Kota Paju*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan karya tulis ini terdiri dari tiga bab yaitu;

BAB 1 : PENDAHULUAN : Menguraikan Latar belakang pembahasan, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

- BAB II : PARIWISATA DI KOTA PAJU : Menguraikan informasi tentang Kota Paju, menguraikan objek wisata di kota Paju beserta fasilitasnya.
- BAB III : KESIMPULAN : Berisi kesimpulan dan saran dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.

BAB II

PARIWISATA DI KOTA PAJU

2.1 Kota Paju

Kota Paju berada di Provinsi Gyeonggi yang letaknya berada di bagian barat laut Korea Selatan. Jaraknya sekitar 40 km dari Seoul. Provinsi Gyeonggi yang beribukota Suwon ini merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Korea Selatan. Sebelum diresmikan sebagai kota, dahulu Paju hanya sebuah wilayah atau daerah hingga akhirnya diresmikan sebagai kota pada tahun 1997. Kota Paju dahulu dikenal sebagai kota bersejarah dengan latar belakang masa lalu yang kaya. Kota Paju masih memiliki beberapa situs warisan sejarah yang dapat dikunjungi wisatawan. Karena terdapat DMZ (*Demilitarized Zone*) yaitu wilayah perbatasan Korea Selatan dan Korea Utara yang memisahkan kedua bangsa yang pernah bersatu sebagai sebuah kerajaan yang besar. Tidak heran jika banyak kendaraan militer ataupun para tentara yang berkeliaran di sekitar kota ini. Kawasan dengan penjagaan paling ketat berada di DMZ sebagai antisipasi tentara-tentara akan potensi serangan secara tiba-tiba dari pihak seberang. Walaupun demikian, Paju tetap menjadi kota yang damai, terbukti dengan masih adanya bus hingga tujuan akhir di Imjingak yang hanya berjarak 7 km dari DMZ berarti masih banyak masyarakat yang tinggal di Paju. Banyak minat wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang menjadikan kota Paju sebagai tujuan wisata. Selain tur DMZ sebagai wisata yang populer di kota Paju, masih ada beberapa tempat wisata yang bisa dijadikan tujuan wisata.

2.2 Objek wisata kota Paju

2.2.1 Imjingak Resort (임진각 관광지)

Imjingak Resort (임진각 관광지) berlokasi di 148-53, Imjingak-ro, Munsan-eup, Paju-si, Gyeonggi-do. Letaknya 7 km dari DMZ (*Demilitarized Zone*). Resort ini terletak di tepi Sungai Imjin di Paju, Korea Selatan. Disini terdapat banyak patung dan monument yang terkait dengan Perang Korea. Imjingak Resort (임진각 관광지) ini dibangun pada tahun 1972 dengan harapan bahwa suatu saat penyatuan kedua negara ini akan memungkinkan. Banyak biro wisata yang menawarkan tur DMZ, biasanya Imjingak Resort ini termasuk dalam paket tur DMZ karena letaknya yang tidak jauh dari DMZ. Imjingak Resort ini juga menjadi rekomendasi untuk wisatawan yang mungkin hanya ingin menikmati objek wisata dekat dengan DMZ, jadi suasananya tidak begitu menegangkan seperti berada di DMZ. Jika ingin mengetahui informasi lebih tentang Imjingak Resort, bisa menghubungi +82-31-953-4744. Lokasi wisata ini selalu buka setiap tahunnya. [<http://english.visitkorea.or.kr/>]

Perjalanan Imjingak Resort dengan kereta bawah tanah dari Stasiun Seoul pada line Gyeongui, turun di pemberhentian Stasiun Munsan dan keluar melalui exit 1. Lalu naik *bus* nomor 058 di terminal yang berjarak kurang lebih 1 km dari Stasiun Munsan hingga pemberhentian di halte Imjingak. Perjalanan *bus* memakan waktu sekitar 40 menit.



Gambar 2.1: Tampak luar Imjingak Resort

Sumber : <https://www.panmunjeomtour.com/dmz-tour/imjingak-tour/>

Gambar di atas menunjukkan tampak luar Imjingak Resort yang akan terlihat ketika wisatawan menuju resort ini. Di samping tangga ada jalan masuk yang dilalui oleh *shuttle bus* maupun kendaraan lain untuk menuju tempat parkir di kawasan Imjingak Resort. Ketersediaan lahan parkir juga cukup luas untuk *shuttle bus* wisata hingga untuk pengunjung yang membawa kendaraan pribadi. Harga parkir juga beragam, untuk kendaraan mobil sekitar 1.000 - 3.000 won dan untuk kendaraan bus sekitar 5.000 won.



Gambar 2.2 : Imjingak Resort

Sumber : <http://seoulhotel-rian.com/tour/jsa-tour-full-day/>

Imjingak Resort memiliki bangunan 3 lantai, *rooftop* dan area *basement*. Pada lantai 1 Imjingak Resort terdapat Imjingak *Special Gift Shop*. Seperti namanya, toko ini menjual berbagai produk untuk cinderamata. Produk-produk yang dijual di toko ini seperti minuman-minuman alkohol dari Korea Utara, makanan-makanan ringan dari Korea Utara, beberapa snack lokal Paju, miniatur kecil, dan lain sebagainya. Tidak hanya di lantai 1, toko souvenir ini juga berada di lantai *basement*. Lalu terdapat *CU Mart* yang merupakan satu-satunya toko konvensional di Imjingak Resort. Ada juga *Popeyes* merupakan restoran hidangan *fastfood*. Dan juga kita dapat bersantai dengan secangkir kopi di *Takeout Coffee* yang letaknya berdampingan dengan *Popeyes*. Untuk wisatawan, terutama wisatawan asing yang datang ke Imjingak, ada kalanya ingin mencicipi hidangan tradisional Korea. Hanjeongsik Imjingak (한정식 임지각) adalah restoran yang tepat untuk kita kunjungi. Restoran ini berada di lantai 2 Imjingak Resort dan hanya terdapat restoran ini di lantai 2. Menuju lantai 3, ada Sam's Bagel yang menjual

hidangan patiseri dan juga ada *A Walk in the Clouds* yaitu tempat di mana menghadirkan berbagai pilihan minuman segara. [<https://imjingak.co.kr/>]



Gambar 2.3 : Imjingak Observatory

Sumber : <http://mykoreaseoul.pixnet.net/blog/post/>

Terakhir yaitu *Rooftop*, Observatorium milik Imjingak. Terdapat banyak teleskop untuk wisatawan. Teleskop ini dengan pandangan menuju ke DMZ. Jadi para wisatawan yang hanya ingin melihat DMZ dari Imjingak Resort, bisa menuju *rooftop* dari Imjingak Resort ini, atau ada kalanya wisatawan asing maupun wisatawan lokal dilarang mendekati DMZ pada saat-saat hal menegangkan terjadi pada kedua belah pihak antara Korea Selatan dan Korea Utara, para wisatawan hanya dapat melihat DMZ melalui teleskop tersebut. [<https://imjingak.co.kr/>]



Gambar 2.4 : The Bell of Peace

Sumber : <https://wetravelwithlove.com/en/imjingak-south-korea/>

Pada *The Bell of Peace* terdapat sebuah plakat pengesahan monumen yang bertuliskan “Kami meninggalkan abad ke-20 di mana kami menyaksikan pembagian Semenanjung Korea, kami menyambut abad ke-21 sebagai penyatuan kembali waktu dan kedamaian seluruh umat manusia. Di sinilah, pada titik yang menandai pembagian Utara dan Selatan bahwa harapan dan doa dari 9 juta warga Gyeonggi berkumpul bersama dalam pendirian monumen Lonceng Perdamaian. Lonceng Perdamaian dengan diameter 2,23 m, tinggi 3,8 m dan berat 21 ton terbuat dari perunggu dan timah dengan gaya tradisional Korea. Paviliun Lonceng terbuat dari atap kayu melengkung 4 sisi, menduduki area seluas 70,5 m² dan tinggi 12,18 m.”. Plakat ini ditulis dengan bahasa Korea dan bahasa Inggris yang disahkan oleh Lim Chang Yuel yaitu Gubernur Provinsi Gyeonggi pada 1 Januari 2000. [<https://chowtimes.com/>]



Gambar 2.5 : Taman Pyeonghwa Nuri

Sumber : <https://www.visitkorea.or.id/>

Taman Pyeonghwa Nuri (평화누리) menjadi taman yang berada di paling utara Gyeonggi-do, diciptakan pada tahun 2005 sebagai bagian dari *World Peace Festival*. Walaupun peperangan dan perpisahan menjadi momen menyakitkan pada sejarah Korea, taman ini mempromosikan perdamaian dan rekonsiliasi. Kunci utama dari taman ini adalah Bukit musik, lokasi konser dengan ladang rumput yang luas serta Bukit Angin yang menyajikan area foto dan pemandangan 3000 kincir angin yang berputar bebas. Kincir angin warna-warni yang berputar memberikan pemandangan menakjubkan bagi pengunjung yang menikmati waktunya di sini. Suasananya sangat cocok untuk piknik sederhana ditemani dengan selimut hangat terasa lebih baik dari mengunjungi restoran mewah. Taman ini ramai dikunjungi wisatawan untuk piknik terutama ketika musim semi. [<https://www.visitkorea.or.id/>]



Gambar 2.6 : Mangbaedan Alter

Sumber : <https://tripadvisor.com/>

Mangbaedan Alter yang berdiri berlawanan Imjingak, terkenal sebagai tempat dimana masyarakat Korea terpisah dengan keluarga mereka dalam kunjungan ke Utara, untuk melakukan ritual leluhur dengan membungkuk ke arah kampung halaman mereka setiap tahun baru dan Chuseok (Thanksgiving Korea).



Gambar 2.7 : The Bridge of Freedom

Sumber : <http://www.world-walk-about.com/northern-asia/dmz-part-1-imjingak-village-bridge-freedom/>

The Bridge of Freedom yaitu jembatan yang sekarang dijadikan sebagai tempat mengingat bagi keluarga-keluarga yang terpisah. Jembatan ini khusus dibangun untuk membebaskan 12.773 tahanan perang pada 1953. Tahanan tersebut menuju jembatan ini dengan mobil dan kemudian menyeberang dengan berlari menuju kebebasan. Itulah sebabnya jembatan ini kemudian disebut dengan *The Bridge of Freedom*. Masyarakat Korea Selatan akan mengikatkan pita-pita berwarna terang yang telah bertuliskan pesan-pesan mereka untuk anggota keluarga di Utara, atau dalam peringatan anggota keluarga yang meninggal di Utara. Wisatawan asing juga dapat ikut serta mengikatkan pita yang biasanya bertuliskan doa yang mereka berikan atas harapan perdamaian kedua belah pihak negara. [<https://www.beritasatu.com/>]



Gambar 2.8 : Lokomotif Antik

Sumber : <http://www.world-walk-about.com/northern-asia/dmz-part-1-imjingak-village-bridge-freedom/>

Lokomotif antik yang terdapat pada gambar di atas merupakan bukti sejarah konflik Korea yang terjadi pada tahun 1950. Lalu terdapat juga Jalur Kereta Gyeongui yang hancur pada masa konflik Korea 1950, yang telah di bawah rekonstruksi sejak tahun 2000. Hingga kini Imjingak menjadi salah satu wisata DMZ yang paling populer untuk orang asing karena untuk berkunjung ke Imjingak Resort tanpa melalui poin pemeriksaan keamanan. Tempat para wisatawan membeli tiket tour ke DMZ juga berada di Imjingak. Jam operasional mulai pukul 10.00 hingga 18.00 dan tutup setiap hari senin.

2.2.2 DMZ (*Demilitarized Zone*) 한반도 비무장지대

DMZ terletak di daerah Paju, sekitar 40 km dari Kota Seoul. Wilayah ini terbentang sekitar 248 km membagi semenanjung Korea menjadi dua bagian dari Muara Sungai Imjin di Barat hingga kota Goseong di Timur. Menyambangi kota Paju tak akan lengkap tanpa berkunjung ke kawasan DMZ (*Demilitarized Zone*). Wilayah perbatasan Korea Utara dan Korea Selatan ini memisahkan sebuah bangsa yang pernah bersatu sebagai sebuah kerajaan besar. Di antara gulungan kawat berduri yang menandai garis demarkasi militer, terdapat '*Peace Zone*', zona damai selebar 2 km ke utara dan 2 km ke selatan. Di sini terhampar pegunungan, lembah dan sungai, dimana beraneka ragam flora dan fauna berkembang biak dan hidup dengan damai. Kunjungan ke DMZ diwajibkan melalui jasa biro tour, karena memang hanya biro-biro tour tertentu yang mendapat legalitas untuk memandu kunjungan ke daerah khusus militer ini. Di sepanjang jalan masuk

tampak militer berjaga di posko yang berlapis-lapis, menunjukkan kesiagaan mereka menghadapi berbagai kemungkinan. [<https://travel.detik.com/>]



Gambar 2.9 : Demilitarized Zone

Sumber : <https://pieploys.wordpress.com/2014/11/04/>

Ada beberapa perusahaan yang mengoperasikan tur DMZ. Mungkin banyak wisatawan yang tidak menyukai tur kelompok, namun para wisatawan yang tetap ingin berkunjung ke DMZ, mau tidak mau akan berpartisipasi dalam tur kelompok. Hal ini dikarenakan akses sipil telah terbatas dan para wisatawan yang berpartisipasi dalam DMZ tour wajib mendapatkan pengawalan militer. Para wisatawan hanya dapat memilih salah satu paket tur yang telah tersedia dan menyesuaikan dengan anggaran mereka, ulasan pelanggan maupun tempat menarik yang disertakan. Perjalanan menuju DMZ dengan kereta bawah tanah dari Stasiun Seoul pada line Gyeongui, turun di pemberhentian Stasiun Munsan dan keluar melalui exit 1. Lalu naik bus nomor 058 di terminal yang berjarak kurang lebih 1 km dari Stasiun Munsan hingga pemberhentian di halte Imjingak. Perjalanan bus memakan waktu sekitar 40 menit. Kereta yang berhenti tepat di stasiun Imjingak terbatas yang terkadang hanya ada 1 jadwal perjalanan menuju

Imjingak, jadi jika kita bertanya pada petugas yang berjaga di Stasiun Munsan pun mereka akan mengarahkan kita untuk mencari transportasi umum lain seperti naik *bus* atau naik taksi (memakan biaya sekitar 7.000-10.000 won). Setelah membeli tiket di area Imjingak Resort ini, kita akan menaiki *shuttle bus* sesuai dengan tur kelompok yang kita pilih.

Beberapa biro tur yang mendapatkan legalitas dalam tur di DMZ yaitu, *Panmunjeom Travel Center, VIP Travel, Koridoor, JSA Tour, DMZ Spy Tour, International Culture Service Club, Seoul City Tour, KTB Tour, DMZ & JSA tour*, dan lain sebagainya. Biaya tur tergantung dengan yang terdapat di biro-biro tur tersebut, yaitu mulai dari harga 40.000-135.000 won. Harga bervariasi memungkinkan paket tour yang ditawarkan berbeda-beda pada kekurangan maupun kelebihan pelayanannya. [<https://thriftnomads.com/>]

Aturan tur juga sangat ketat seperti wajibnya wisatawan membawa passport selama tur. Adapun larangan menggunakan *jeans* robek, baju olahraga, baju tanpa lengan, *t-shirt*, celana pendek, rok pendek dan sandal. Pengunjung berusia di bawah 11 tahun dilarang berpartisipasi dalam tur. Lalu larangan mengkonsumsi minuman beralkohol yang sangat ketat. Bagi para wisatawan tidak diperbolehkan membawa kamera dengan kapasitas *zooming* lensa melebihi 90 mm. Tur dapat dibatalkan kapan saja tergantung pada situasi di DMZ. Jika ada pembatalan di tengah tur karena suatu keadaan yang tidak dapat dihindari di DMZ, tidak akan ada pengembalian uang. [<https://silviajunaidi.wordpress.com/>]



Gambar 2.10 : JSA (Join Security Area)

Sumber : <https://www.wego.co.id/berita/tur-meneqangkan-di-perbatasan-korea-utara/>

Terletak di Panmunjom, JSA adalah titik terdekat yang dapat ditempuh wisatawan ke area terdekat dengan Korea Utara. Di tempat ini, kita akan memiliki kesempatan untuk secara fisik berdiri di Korea Utara sendiri dan mengambil foto. Daerah ini ditempati oleh militer Korea Selatan dan AS, dan lengkap dengan toko *souvenir* yang menjual barang-barang asli dari Korea Utara, termasuk peranko, uang, dan anggur. Sebelum memasuki kawasan JSA (*Join Security Area*) *Visitor Center*, pemandu akan memberikan beberapa lembar kertas pernyataan berisikan bahwa wisatawan yang berpartisipasi dalam kunjungan ke DMZ menerima atas segala resiko jika terjadi kecelakaan, cedera, bahkan kematian. Dan menandatangani pernyataan jika menyetujui perihal pernyataan tersebut.

[<https://www.wego.co.id/berita/>]



Gambar 2.11 : Conference Room

Sumber : <https://thriftnomads.com/visiting-north-koreas-dmz-border-a-how-to-guide/>

Pengunjung JSA akan mendapatkan tanda pengenalan yang menunjukkan bahwa para wisatawan yang berpartisipasi adalah tamu dari *United Nations Command Military Armistice Commission* (UNCMAC). Pada DMZ terdapat *Neutral Nations Supervisory Commission* (NNSC) *Conference Room* yang terdapat pada bangunan biru. Di dalam *Conference Room*, pemandu akan menginformasikan Perjanjian Gencatan Senjata Korea yang dahulu berlangsung di *Conference Room* tersebut. Para wisatawan diberi kesempatan untuk berfoto dengan tentara-tentara yang berjaga di dalam *Conference Room*, namun dilarang mengajak bicara maupun menyentuh mereka.



Gambar 2.12 : The Bridge Of No Return

Sumber : <https://alchetron.com/Bridge-of-No-Return>

Masih berada di JSA, wisatawan dapat melihat *The Bridge of No Return*. Jembatan ini terbentang melintasi garis demarkasi militer antara kedua negara, akan tetapi sepenuhnya berada di wilayah Korea Utara. Di akhir Perang Korea, para tahanan dibawa ke jembatan ini untuk repatriasi. Mereka diberi pilihan untuk tetap tinggal di Korea Utara atau menyeberangi jembatan tersebut dan kembali ke Korea Selatan. Konsekuensinya, jika sudah memutuskan untuk menyeberang jembatan tersebut, tidak diperbolehkan untuk kembali lagi.



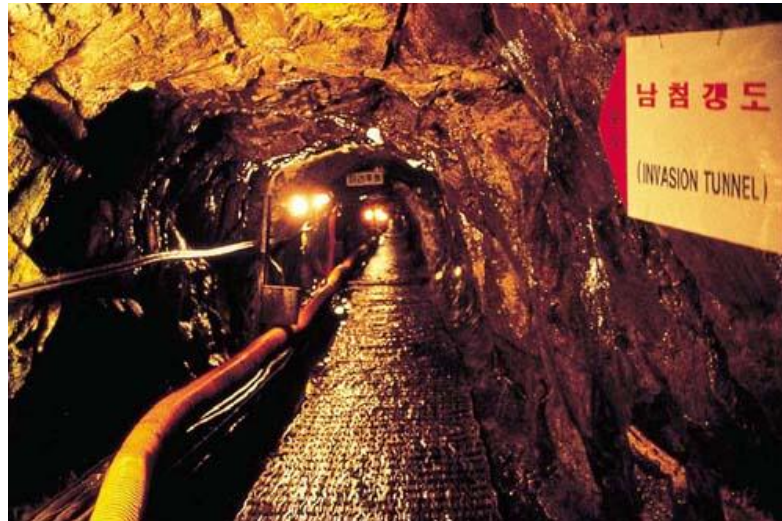
Gambar 2.13 : Patung yang terdapat di area Terowongan ketiga

Sumber : <http://goguan11.cafe24.com/?p=874&ckattempt=1>

Terowongan pertama ditemukan pada November 1974 di Sektor Barat DMZ dekat Gorang-po. Dengan perkiraan Panjang total 3,5 km itu, memanjang 1 km di selatan Garis Demarkasi Militer yang membagi DMZ. Dinding dan langit-langit terowongan 1,2 m dan lebar 0,9 m, diperkuat dengan lempengan beton. Terowongan ini memiliki kapasitas untuk memindahkan resimen per jam melaluinya. Terowongan ini diterangi dengan lampu nyang terhubung ke saluran listrik 220 volt. Terdapat rel kecil dan perangkat drainase yang ditemukan di dalam. Dua kali lebih lebar dari terowongan pertama, terowongan kedua ditemukan pada Maret 1975 di Sektor Tengah DMZ, sekitar 13 km sebelah utara Cheorwon. Tinggi terowongan mencapai 2 m dan lebar 2,1 – 2,2 m. terowongan berbentuk lengkung ini cukup besar untuk menggerakkan senjata berat seperti tank, artileri lapangan dan pengangkut personel lapis baja. Lebih dari 30.000 pasukan bisa bergerak. Terowongan kedua memanjang 1,1 km di Selatan Garis

Demarkasi Militer ke titik 101 km dari Seoul. Sebuah area perakitan pasukan yang luas diukir di dalam terowongan, yang memiliki tiga pintu keluar.

[<https://www.f-106detadart.com/korea-DMZ/>]



Gambar 2.14 : Terowongan Infiltrasi ketiga

Sumber : <https://www.f-106deltadart.com/Korea-DMZ/tunnels.htm>

Hanya 44 km dari Seoul, terowongan ketiga ditemukan pada Oktober 1978 di dekat desa gencatan senjata Panmunjeom. Hampir identik dengan terowongan kedua, terowongan sepanjang 1.635 km, tingginya mencapai 1,95 m dan lebarnya mencapai 2,1 m. Terowongan ini menembus 435 m di Selatan Garis Demarkasi Militer pada titik 4 km selatan Panmunjeom, berjalan melalui batuan dasar pada kedalaman 73 m di bawah tanah. Terowongan ini mampu membawa divisi penuh ditambah dengan senjata mereka per jam, hal tersebut jelas dirancang untuk serangan mendadak di Seoul. Terowongan ini hanya berjarak 2 km dari pos terdepan yang mempertahankan koridor Munsan menuju ke Seoul.

[<https://www.f-106detadart.com/korea-DMZ/>]

Terowongan keempat terletak di sepanjang rute paling strategis di Sektor Timur, ditemukan pada Maret 1990 hanya 26 km di timur laut Yanggu. Terowongan ini terkubur di kedalaman 145 m di bawah tanah, memiliki tinggi 2 m dan lebar 2 m. Hampir identik dengan terowongan kedua dan ketiga pada ukuran dan struktur, terowongan keempat menembus 1,03 km selatan Demarkasi Jalur Militer dan dirancang untuk menyusup kekuatan besar ke koridor Sohwa-Wontong, jalur akses utama ke Jalan tol Yeongdong. Dengan penemuan-penemuan tersebut, para wisatawan akan mengetahui bahwa Korea Utara telah menggali terowongan invasi di sepanjang betangan garis depan. [<https://www.f-106detadart.com/korea-DMZ/>]



Gambar 2.15 : Dora Observatory

Sumber : <https://thriftnomads.com/visiting-north-koreas-dmz-border-a-how-to-guide/>

Observatorium ini menawarkan pemandangan teropong kota palsu Korea Utara, Kijong-dong. Teropong yang terdapat di Dora Observatory ini merupakan teropong koin yang membutuhkan 500 won untuk dapat melihat ke arah Utara. Kota Kijong-dong pertama kali dibangun pada tahun 1950 untuk memikat

masyarakat Korea Selatan untuk membelot dan bergerak melintasi perbatasan. Dari pengamatan visual dari Selatan, telah tidak berpenghuni dengan gedung-gedung yang tidak berjendela dan tidak lengkap sejak pembangunannya. Dora Observatory dinamakan demikian setelah Dorasan gunung di mana ia duduk. Stasiun kereta terdekat memiliki jalur kereta lengkap yang menuju ke Pyongyang. Meskipun Korea Utara bekerja sama dalam penyelesaiannya, itu tidak pernah digunakan. Diharapkan bahwa ketika reunifikasi tercapai, jalur kereta akan digunakan untuk menghubungkan kedua Korea. [<https://thriftnomads.com/>]

2.2.3 Gyeonggi English Village Paju Camp

English Village merupakan Desa Inggris di Korea Selatan. Lokasinya berada di 40, Eoreumsil-ro, Tanhyeon-myeon, Paju-si, Gyeonggi-do. Jika perjalanan dimulai dari Seoul, naik *bus* nomor 2200 dari Stasiun Hapjeong, Baekseok, Madu, Daehwa (*Seoul Subway line 3*) menuju halte di depan gerbang *English Village*. Biaya masuknya adalah 3.000 won, untuk akhir pekan yaitu 5.000 won. Jika ingin melihat pertunjukan musik, membayar lagi sebesar 10.000 won. Untuk yang ingin mengikuti program 1 hari membayar lagi sebesar 8.000 won. Bagi difabel dan veteran mendapatkan diskon setelah memperlihatkan identitas diri. Wisatawan asing juga mendapatkan diskon. *Gateway* untuk masuk setelah pembayaran melalui proses yang mirip seperti di Bandara. Kalian juga akan mendapatkan passport *Gyeonggi English Village* khusus. [<http://dettejournal.wixsite.com/>]



Gambar 2.16 : English Village

Sumber : <https://www.visitkorea.or.id/article/kampung-inggris-qyeonggi-paju-camp>

Seperti namanya yaitu *English Village*, setiap pengunjung diwajibkan aktif berpartisipasi menggunakan bahasa Inggris setiap berada pada setiap fasilitas dan program pelatihan. Hal ini dilakukan guna belajar Bahasa Inggris yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. English Village dibuat dengan latar belakang mirip negara-negara yang berbahasa Inggris, para partisipan dapat merasakan budaya yang ada di seluruh dunia hanya dengan mengunjungi tempat ini. Objek wisata ini meningkatkan kesadaran sosial Internasional dan menyadari pentingnya Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Dilatih oleh guru *native* Inggris yang ramah, membantu para partisipan tertarik dengan bahasa Inggris dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara dengan orang asing. Setelah menyelesaikan pelatihan mereka, para siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dengan ketertarikan besar dan antusias. Selain banyak program-program yang ditawarkan di desa ini. Kalian juga bisa mengunjungi beberapa restoran di tempat ini. Namun tidak banyak restoran yang selalu buka setiap harinya atau beberapa restoran yang buka hingga malam hari.



Gambar 2.17 : Pertunjukan Sulap di depan City Hall

Sumber : <http://dettejournal.wixsite.com/travel/single-post/2016/06/25/Gyeonggi-English-Village>

Pengunjung juga dapat menyaksikan pertunjukan sulap secara gratis yang diadakan di depan *City Hall*. Pertunjukan ini diadakan sebagai hiburan bagi pengunjung *English Village*. Seluruh gedung fasilitas baru dibangun agar menjadi simulasi sebuah negara yang bahasanya memakai bahasa Inggris. Para siswa dapat belajar bahasa Inggris sambil menikmati budaya lain dan lingkungan yang indah. *Paju Camp* adalah model kampung Inggris yang dibangun di Provinsi Gyeonggi. Lebih dari 700 *trainees* dan pelatih tinggal di kampung Inggris ini dan program training serta fasilitas ini secara alami mengedepankan 3E (*Education, Experience, dan Entertainment*). Tempat ini berada di area urban, tapi mudah diakses dan menjadi kampung Inggris yang harmoni dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Dengan banyaknya pertunjukan dan berbagai kegiatan sepanjang tahunnya, kampung ini menjadi tempat yang bisa membuat orang belajar bahasa Inggris di lingkungan yang berbahasa Inggris.



Gambar 2.18 : Acara hiburan televisi Idol School berlokasi di English Village

Sumber : <https://www.tripzilla.com/things-to-do-paju/67776>

Selain sebagai objek wisata maupun tempat edukasi, karena keindahan English Village, desa ini sering menjadi lokasi syuting dari berbagai acara TV Korea yang terkenal seperti *Runningman*, *Produce 101*, *Idol School* dan lain sebagainya. Hal ini menguntungkan objek wisata *English Village*. Selain masyarakat Korea, penikmat acara TV Korea juga banyak berasal dari mancanegara. Maka dari itu banyak wisatawan asing yang tertarik mengunjungi tempat wisata yang sekaligus pernah menjadi lokasi syuting ini.

Jika ingin mengetahui informasi lebih lanjut sebelum mengunjungi *English Village* ini, bisa menghubungi nomor telepon +82-1588-0554, +82-31-

956-2000. *English Village* ini menawarkan sejumlah program khusus termasuk program liburan bulanan, program bulanan, program militer, pelatihan guru dan program pegawai negeri. Program 1 hari ditawarkan di *English village* dengan peserta anak-anak, siswa SD dan keluarga. Program ini bertujuan untuk menambah pengalaman berada di *English Village* dan kerajinan tangan. Program ini tidak beroperasi setiap hari senin dan selasa namun para pengunjung tetap dapat melihat-lihat. Lalu, ada pula pelatihan keluarga *Europe Camp* di Paju: *Paju e-valley* dalam 2 hari 1 malam. Jam operasional di *English Village* ini dari pukul 09.30 hingga 18.00. Masuk terakhir 1 jam sebelum pukul 18.00, tetapi tidak ada biaya atau gratis jika masuk setelah pukul 18.00. Di Kawasan ini terdapat larangan membawa hewan peliharaan. [<https://www.visitkorea.or.id/>]

2.2.4 Provence Village

Provence Village adalah desa bernuansa Eropa yang berada di Korea Selatan sejak tahun 1996. Bangunan-bangunannya didesain menyerupai bangunan klasik bergaya Eropa. Desa ini berada di 77, Tonghyun-myeon, Paju-si, Gyeonggi-do, berada di pusat kompleks sebagai objek wisata yang terhubung dengan *Imjingak*, *Tongil Dong*, *Odu Mountain Unification Observatory*, *Heyri Village*, *Mago* dan *Paju Premium Outlets*. Lebih dari 100.000 wisatawan asing mengunjungi kota ini setiap tahun. Selain wisatawan asing, desa ini juga sangat populer di kalangan wisatawan lokal. Menurut KTO (*Korean Tourism Organization*), kalian bisa naik bus dari Stasiun Hapjeong (Jalur *Subway Seoul line 2,6*) exit 8, dengan naik bus

nomor 2200) sampai pemberhentian di halte bus Seongdong. Pemandangannya sangat cocok untuk mengisi waktu bersantai dengan keluarga maupun teman-teman. Di desa ini, banyak tempat yang bagus seperti tempat untuk tempat berfoto, taman-taman yang indah, restoran-restoran yang menghadirkan makanan ala Eropa, Kafe Eropa, Toko roti, dan beberapa tempat belanja lainnya. [<https://provence.town/>]



Gambar 2.19 : Provence Village

Sumber : <http://iniberita.news/bukan-di-eropa-ternyata-5-desala-eropa-ini-ada-di/>

Bangunan-bangunan yang berwarna pastel ini berada di tanah atas dataran yang berbukit seluas 6.000m². Desa kecil ini memberi kesan yang sangat menyenangkan untuk dikunjungi baik siang hari maupun malam hari. Khususnya pada malam hari, lampu-lampu yang berasal dari bangunan-bangunan hingga lampu taman menerangi jalan yang mempercantik pemandangan dan suasana desa ini. [<https://provence.town/>]



Gambar 2.20 : Interior Accessories (Bella)

Sumber : http://provence.town/?mtheme_portfolio=%EB%B2%A8%EB%9D%BC

Di *Provence Village* terdapat *Living Gallery* yang dihiasi dengan desain interior yang indah. Interior pada toko-toko yang ada di desa Provence ini selain mempercantik hiasan pada bangunan, interiornya juga dijual untuk para pengunjung desa. Toko-toko tersebut antara lain *Glass Garden*, *Maison Art*, dan *Bella*. Pada toko *Glass Garden* terdapat kebun kaca dengan aroma herba yang semerbak pada kebun tersebut, selain itu toko ini juga menjual beragam aksesoris-aksesoris rumah seperti pajangan kecil hingga besar dan beberapa *interior* dapur pun tersedia di toko tersebut. *Maison art* merupakan tempat dimana kalian dapat melihat dan membeli berbagai produk seperti peralatan dapur dan barang-barang rumah tangga lainnya yang telah didesain sesuai dengan selera asing. Hampir mirip dengan toko yang lain, toko *Bella* ini juga menawarkan interior untuk rumah dan beberapa interior dapur dan produk di toko ini kebanyakan hasil buatan tangan sang *owner*, selain mendapatkan desain kreatif buatan tangan harga produk-produknya cukup terjangkau.



Gambar 2.21 : Outlet Pakaian Wanita (Purple)

Sumber : http://provence.town/?mtheme_portfolio=%ED%8D%BC%ED%94%8C

Beragam aneka *Fashion Gallery* juga ada di *Provence Village*. Toko-toko yang menjual berbagai macam pakaian dan aksesoris yang mengikuti perkembangan mode gaya berpakaian masyarakat Korea. Toko yang menjual pakaian untuk wanita lebih banyak di sini. Bangunan-bangunannya juga mengikuti warna tema *vintage Provence Village*. Pemilik toko juga mendesain toko mereka dengan sangat baik yang membuat pengunjung merasa nyaman. Bagi pengunjung yang menyukai seni dapat mengunjungi *Galleria Trie*. *Galleria Trie* memiliki karya seni yang sangat unik. Karya seni yang terdapat di *Galleria Trie* ini yaitu seperti lukisan cat minyak, seni cetak, ada poster seni dari seniman luar negeri. Ada juga perhiasan, seni keramik, tas dan kantung, kartu pos dan beberapa *item* kecil bisa dibeli disini. Untuk para wanita, *A feel the same* adalah toko yang yang pasti banyak dikunjungi. Toko ini menjual parfum dengan buatan tangan.

Selain parfum, toko ini juga menjual beberapa *item* untuk wewangian. Seperti lilin aroma terapi, pengharum ruangan dan lain sebagainya.



Gambar 2.22 : Restoran di Provence Village

Sumber : http://provence.town/?page_id=9000

Selain tempat untuk berbelanja, kita juga bisa menikmati pemandangan Provence Village sambil mencicipi beragam hidangan yang ditawarkan dari tiap-tiap restoran maupun kafe yang berada di desa ini. Tentunya banyak dari restoran maupun kafe di sini memiliki menu-menu hidangan ala Eropa. Namun masih ada restoran yang menjual hidangan Korea. Bangunan restoran dan kafe juga mengikuti tema *Provence Village* yaitu gaya *vintage*. Pemilik-pemilik restoran dan kafe juga mendesain tempat mereka nyaman mungkin dan menarik perhatian.



Gambar 2.23 : Salah satu tempat yang dibangun sebagai untuk berfoto yang menarik wisatawan

Sumber : http://provence.town/?page_id=9640#

Banyak pula tempat-tempat menarik lainnya yang biasanya dijadikan tempat berfoto oleh pengunjung desa ini. Bahkan tempat-tempat tersebut sengaja di bangun dan dihias semenarik mungkin, menjadikan tempat tersebut sangat cocok untuk berfoto. Ada pula lukisan-lukisan dinding yang indah, unik dan kreatif di beberapa bangunan yang menarik minat pengunjung untuk berfoto di sana.



Gambar 2.24 : Poster yang menunjukkan tempat ini pernah dijadikan lokasi syuting Drama Korea

Sumber : <https://www.tripzilla.com/things-to-do-paju/67776>

Karena keindahannya, banyak dunia hiburan Korea yang menjadikan tempat ini sebagai lokasi syuting mulai dari acara hiburan, drama, dan lain-lain. Tidak ada biaya masuk, terdapat fasilitas parkir berbayar yaitu 2.000 won di jam pertama, selanjutnya akan dikenakan biaya tambahan 1.000 won/jam, maksimal hingga 10.000 won. [<https://visitkorea.co.id/>]

Di desa ini, diizinkan membawa hewan peliharaan tetapi tetap harus ditali. Karena ada biaya masuk ke *Provence Village* ini, menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitasnya atas kesadaran bagi pengunjung itu sendiri agar tetap membuat orang lain maupun diri sendiri nyaman saat sedang berwisata.

2.2.5 Heyri Art Valley (헤이리예술마을)

Heyri Art Valley (헤이리예술마을) terletak di 82-105, Heyrimaeul-gil, Paju-si, Gyeonggi-do. Seniman Korea dari berbagai bidang seperti penulis, pelukis, aktor, arsitek, dan musisi membangun kota budaya Heyri. Dalam komunitas ini, ada tempat tinggal, ruang kerja, galeri seni, dan museum. Seniman mendapatkan penghasilan dari membuka pameran, perdagangan atau menjual karya seni mereka. *Heyri Art Valley* ini tempat yang menghubungkan budaya dengan berbagai genre

dalam satu ruang. Pada awalnya, desa ini dirancang sebagai *'The Book Village'* yang menghubungkan Kota Penerbitan Paju pada tahun 1997. Tetapi dalam proses proyek, banyak seniman di berbagai bidang budaya bergabung. Dan konsep desa diperluas menjadi *'Cultural Art Village'*. [<https://heyri.net/>]



Gambar 2.25 : Heyri Art Valley

Sumber : <https://www.visitkorea.or.id/article/heyri-art-valley-1>

Untuk para wisatawan yang ingin mengunjungi *Heyri Art Valley* ini, dari Stasiun Hapjeong (*Seoul Subway Jalur 2*) exit 2, naik bus nomor 2200 atau 900 dan turun di halte bus Heyri. Jam operasional bus dari pukul 07.00 hingga 23.20, bus selalu ada setiap 15 menit, perjalanan menuju *Heyri Art Valley* ini akan memakan waktu 40-50 menit. [<https://www.visitkorea.or.id/>]

Sementara itu untuk jam operasional *Heyri Art Valley* berbeda-beda tergantung areanya. Masuk ke kawasan *Heyri Art Valley* ini juga gratis, namun perlu diperhatikan kembali bahwa ada beberapa pertunjukan dan pameran yang memiliki tarif bervariasi. Penulis, seniman, *cinestates*, arsitek, dan musisi sedang

membangun ruang artistik, rumah, ruang kerja, museum, galeri. Heyri adalah nama desa yang dikutip dari judul "*Sound of Heyri*" yang merupakan lagu pertanian tradisional di provinsi Paju di Gyeonggi-do. Saat ini, ada sekitar 40 museum, pameran, aula konser dan toko buku, dan sekitar 30-40 lagi dijadwalkan akan ditambahkan. Sekitar 10 kafe dan tempat makan yang termasuk di dalam bangunan-bangunan ini untuk kenyamanan pengunjung.

Heyri Art Valley dibangun berpadu dengan bangunan di sekitarnya. Peraturan pembangunan lokal mengharuskan seluruh bangunan tingginya tidak lebih dari tiga lantai. Hanya dengan memandang sekilas bangunan-bangunan ini, pengunjung akan mengagumi keartistikannya karena para arsitek membangun setiap bangunan dengan karakteristik uniknya masing-masing. Hal inilah yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke *Heyri Art Valley*.



Gambar 2.26 : *Farmer's Table*

Sumber : <https://www.myseoulsearching.com>

Para wisatawan asing yang datang ke Korea Selatan juga banyak dari mereka yang ingin berkunjung ke tempat-tempat yang pernah dijadikan lokasi

syuting drama, film, maupun acara hiburan pertelevisian lainnya. *Farmer's Table* merupakan restoran dengan gaya unik yang dahulu pernah dijadikan lokasi syuting yang sebuah drama yang sangat populer dimasanya yaitu drama Korea *Boys Before Flowers*, yang pada saat itu, restoran ini menjadi sebuah kantin dari sekolah elit.



Gambar 2.27 : Bangunan yang unik dan terkenal di Heyri Art Village

Sumber : <https://chopsticksandcarryons.com/2018/03/01/heyri-art-valley-paju/>

Bangunan landmark yang merupakan salah satu struktur yang terkenal di Heyri. Karena struktur bangunan yang unik ini menarik para pengunjung untuk menikmati waktu disana. Terdapat sebuah kafe di lantai 1 dan juga lantai 2. Pada lantai 2 kursi berada di teras lantai 2 yang membuat pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan *Heyri Art Valley* ini. Selain itu tempat ini juga pernah dijadikan lokasi syuting drama korea populer yaitu *Fight For My Way*.



Gambar 2.28 : Kafe White Block

Sumber : <https://www.myseoulsearching.com>

Ada Galeri *White Block* yang terdapat di bangunan ini dengan biaya masuk 2.000 Won untuk melihat-lihat. Interior bangunan pada dasarnya, seperti namanya *block* dengan dinding putih, langit-langit tinggi, dan banyak cahaya. Galeri *White Block* menampilkan kafe yang sejuk di lantai pertama, seperti kebanyakan galeri di desa, dengan pemandangan kolam Heyri.



Gambar 2.29 : Dalki

Sumber : <https://www.myseoulsearching.com>

Adapun spot-spot berfoto seperti sebuah patung maupun dengan *background* alam lainnya. Bagi para wisatawan lokal maupun asing yang menyukai seni dapat berkunjung ke *Heyri Art Valley*. Letaknya juga tidak terlalu jauh dari English Village. Disini selain kalian dapat melihat bangunan-bangunan dengan arsitektur yang unik. Kalian juga dapat menikmati beberapa hasil atau pertunjukan seni dari para seniman aktif yang berada di *Heyri Art Valley* ini.

BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia

Kota Paju telah menjadi salah satu destinasi wisata bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Selain menjadi kota terdekat dengan negara Korea Utara, kota Paju memiliki banyak objek-objek wisata yang menyimpan keindahan dan beberapa tempat memiliki nilai sejarah. Penulis bertujuan memberikan informasi tentang beberapa objek wisata yang dapat kita kunjungi di kota Paju seperti tempat wisata yang mendebarkan, wisata edukasi, hingga wisata santai yang dapat wisatawan nikmati di kota Paju.

Minat wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang mengunjungi destinasi-destinasi wisata di kota Paju akan meningkat setiap tahunnya, karena begitu beragam tempat wisata dapat kita nikmati di kota terdekat Korea Utara ini. Apabila beberapa destinasi wisata memiliki situs resmi yang dapat di telusuri, akan memudahkan para wisatawan mengetahui tentang informasi-informasi tempat wisata dengan jelas, karena begitu canggihnya teknologi masa kini membuat banyak wisatawan mencari tahu informasi wisata melalui situs *Internet* terlebih dahulu sebelum mengunjungi tempat wisata tersebut. Pentingnya situs website resmi beberapa destinasi wisata selalu aktif, guna menarik minat lebih

banyak wisatawan untuk mengetahui informasi keindahan dan keunikan destinasi wisata, maupun mengetahui informasi tentang banyak *event* yang diadakan pada destinasi wisata tertentu. Hal ini akan meramaikan tempat wisata yang akan melengkapi keindahan tempat wisata itu sendiri.

결론

3.2 Kesimpulan dalam bahasa Korea

파주시는 현지 관광객과 외국 관광객을 위한 관광지 중 하나가 되었다. 파주시는 북한과 가장 가까운 도시일 뿐만 아니라 나름대로 아름다움을 보여주는 관광 문화재들과 역사적 가치를 가진 유적지이다. 본 논문은 관광객들이 파주시에서 관광을 쉽게 즐길 수 있도록 사람들을 설레게 하는 관광 명소들과 교육적인 관광지 같은 관광자원에 대한 정보를 제공하는 것을 목표로 하고 있다.

현지 관광객과 외국 관광객들이 파주시를 관광지로 보는 관심도는 매년 증가하고 있다. 왜냐하면 북한과 가장 가까운 도시로써 관광명소가 많기 때문이다. 만약 관광지들이 공식적인 사이트가 있다면 관광객들에게 관광 정보를 정확히 알리는 게 좀 더 쉬울 수 있을 것이다. 정교한 현재 기술들은 관광객들이 관광명소를 방문하기 전에 관광 전보를 인터넷 사이트를 통해 먼저 볼 수 있게 했다. 공식적인 사이트는 관광객들에게 관광지의 아름다움과 독창성을 알릴 수 있고 또 관광지에서 열리는 많은

행사에 대한 정보를 알려줄 수 있게 항상 사이트가 활발한 것이 중요하다.

이런 것은 관광명소들의 아름다움 그 자체를 보완해줄 것이다.

DAFTAR PUSTAKA

Richardson dan Fluker, 2004. *Understanding and Managing Tourism*. Amerika Serikat: Prentice Hall.

Wahab, Salah, 1975. *Wahab on Tourism Management: An Introduction to the Scientific Study of Tourism Management, Aimed at Those who Recognise the Rewards of a Well Managed Tourism Industry, and who Perceive the Penalties of Mismanagement*.

Yeoti, Oka A., 1995. *Tours and Travel Management*. Jakarta: Pradnya Paramita.

https://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364-UUTentangKepariwisataannet1.pdf diakses pada 20 Maret 2018

<https://english.cha.go.kr>, diakses pada 30 Juni 2018

https://english.visitkorea.or.kr/enu/ATR/SI_EN_3_1_1_1.jsp?cid=264487, diakses pada 30 Juni 2018

<https://imjingak.co.kr>, diakses pada 30 Juni 2018

https://imjingak.co.kr/introduce_floor.html, diakses pada 30 Juni 2018

<https://travel.detik.com/internasional-destination/d-3135077/deg-degan-wisata-ke-perbatasan-korea-utara>, diakses pada 30 Juni 2018

<https://www.tour.go.kr>, diakses pada 30 Juni 2018

<https://www.visitkorea.or.id/article/7-taman-terbaik-untuk-menikmati-piknik-di-musim-semi>, diakses pada 30 Juni 2018

<https://www.weforum.org/> diakses pada 30 Juni 2018

<https://provence.town/?page.id=8958>, diakses pada 9 Juli 2018

https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-2433707/ssst-begini-rupa-perbatasan-korea-utara/3, diakses pada 15 Juli 2018

<https://www.wego.co.id/berita/tur-menegangkan-di-perbatasan-korea-utara/>, diakses pada 15 Juli 2018

<https://english-village.gg.go.kr>, diakses pada 16 Juli 2018

<http://dettejournal.wixsite.com/travel/single-post/2016/06/25/Gyeonggi-English-Village-경기영어마을>, diakses pada 17 Juli 2018

<https://pajusisul.or.kr>, diakses pada 17 Juli 2018

<https://tourpaju.go.kr>, diakses pada 17 Juli 2018

<https://visitkorea.co.id/article/desa-provence>, diakses pada 17 Juli 2018

<https://www.visitkorea.or.id/article/kampung-inggris-gyeonggi-paju-camp>, diakses 17 Juli 2018

<https://chowtimes.com/2016/01/06/seoul-day-5-imjingak-park/>, diakses pada 9 Agustus 2018

<https://heyri.net/blog/e/index.asp>, diakses 9 Agustus 2018

<https://silviajunaidi.wordpress.com>, diakses pada 9 Agustus 2018

<https://thriftnomads.com/visiting-north-koreas-dmz-border-a-how-to-guide/>, diakses pada 9 Agustus 2018

<https://vkc.or.kr> diakses pada 9 Agustus 2018

<https://www.beritasatu.com/food-travel/440548-dmz-destinasi-wisata-pemicu-adrenalin-html>, diakses pada 9 Agustus 2018

<https://www.f-106detadart.com/korea-DMZ/tunnels.htm>, diakses pada 9 Agustus 2018

<https://www.visitkorea.or.id/article/heyri-art-valley>, diakses pada 9 Agustus 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erinda Sefriana

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 September 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan AUP Barat III RT.001 RW.06, Jati Padang, Pasar Minggu 12540, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 087781517601

Email : erindasfrn673@gmail.com

Nama Ayah : Windra

Nama Ibu : Fransina

Latar Belakang Pendidikan

- 2015 – SAAT INI **UNIVERSITAS NASIONAL**
BAHASA KOREA
- 2012 – 2015 **SMK NEGERI 8 JAKARTA JAKARTA SELATAN**
TATA NIAGA
- 2009 – 2012 **SMP NEGERI 218 JAKARTA SELATAN**
- 2003 – 2009 **SDN PASAR MINGGU 03 PAGI JAKARTA SELATAN**